BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

3.1.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik *cross sectional*, merupakan penelitian observasional dimana cara pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan.

3.1.2 Kerangka Konseptual

Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien (variabel bebas), serta sikap dan tindakan pasien (variabel terikat).

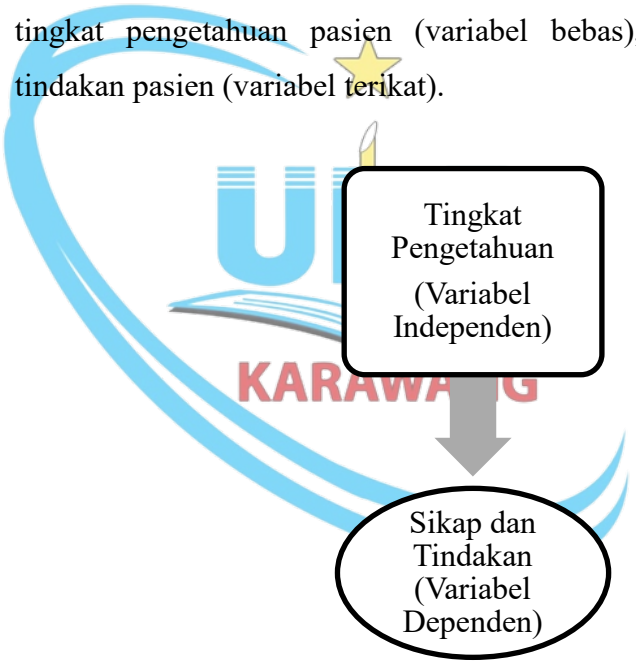

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.1.3 Definisi Operasional

1. Penggunaan antibiotik yang rasional yaitu patuh terhadap perintah pengobatan terapi antibiotik yang diberikan kepada pasien
2. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pemahaman pasien tentang penggunaan antibiotik yang dapat digolongkan berdasarkan kuesioner yang telah diisi. Pasien yang mendapatkan skor sebesar 76-100% masuk dalam kategori

berpengetahuan tinggi, pasien yang mendapatkan skor sebesar 56-75% masuk ke dalam kategori berpengetahuan sedang, dan pasien yang mendapatkan skor sebesar <56% masuk ke dalam kategori berpengetahuan rendah.

3. Sikap yang dimaksud merupakan respon yang diberikan pasien terhadap penggunaan antibiotik yang digolongkan berdasarkan nilai yang diperoleh pasien setelah mengisi kuesioner. Jika pasien mampu menjawab pertanyaan sebanyak 76-100% dari setiap kriteria sikap maka dinyatakan memiliki sikap baik, jika pasien mampu menjawab pertanyaan sebanyak 56-75% dari setiap kriteria sikap maka dinyatakan memiliki sikap cukup baik, namun jika pasien hanya mampu menjawab pertanyaan sebanyak <56% dari setiap kriteria sikap maka dinyatakan memiliki sikap kurang baik.
4. Tindakan yang dimaksud merupakan suatu aksi yang direalisasikan sebagai bentuk tanggapan pasien terhadap penggunaan antibiotik. Jika pasien hanya mampu menjawab pertanyaan sebanyak <56% dari setiap kriteria tindakan maka dinyatakan memiliki tindakan kurang baik, jika pasien mampu menjawab pertanyaan sebanyak 56-75% dari setiap kriteria tindakan maka dinyatakan memiliki tindakan cukup baik, namun jika pasien mampu menjawab pertanyaan sebanyak 76-100% dari setiap kriteria tindakan maka dinyatakan memiliki tindakan baik.

3.1.4 Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi
    a. Usia (17-65 tahun)
    b. Bersedia menjadi responden
    c. Pasien yang sedang menggunakan terapi antibiotik
2. Kriteria Ekslusi
    a. Mempunyai gangguan psikis
    b. Tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan, apoteker)
    c. Sudah pernah mengisi kuesioner penelitian ini

3.1.5 Sampel

Pengambilan sampel berasal dari hasil observasi data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner tentang tingkat pengetahuan pasien serta sikap dan tindakan terhadap penggunaan antibiotik, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penetapan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}\,(\mathrm{d}^2)}$$

$$n = \frac{278}{1 + 278\,(0{,}05^2)}$$

$$n = \frac{278}{1{,}69}$$

$$n = 164$$

Keterangan n : besar sampel

N : besar populasi

d : taraf kepercayaan yang digunakan (0,05)

Dengan jumlah populasi seluruh pasien pengguna antibiotik dalam kurun waktu selama tiga bulan sebanyak 278 pasien (N = 278) dan taraf kepercayaan yang digunakan (0,05) maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 164 pasien.

3.1.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, isi pertanyaan pada kuisioner tidak diubah namun tampilan pada kuesioner dibuat lebih menarik agar responden tertarik untuk ikut serta dalam penelitian ini, kuesioner diambil dari penelitian terdahulu (Seran, 2015). (*terlampir*)

3.1.7 Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian ini maka dilakukan analisis data untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pasien dengan sikap dan tindakan terhadap penggunaan antibiotik dengan metode korelasi *rank spearman* menggunakan program SPSS.

3.2 Alur Penelitian

1. Persiapan

   Persiapan yang dilakukan yaitu menentukan lokasi penelitian, melakukan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Swasta Karawang, melakukan studi pendahuluan, serta menghitung jumlah sampel untuk penelitian.

2. Pengambilan data awal

   Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan resep pasien rawat jalan yang menggunakan antibiotik di Rumah Sakit Swasta Karawang. Data yang diambil meliputi nama pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, usia, alamat, nomor telepon / handphone (jika tersedia), obat antibiotik yang digunakan.

3. Seleksi pasien

   Pasien diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi dengan melihat data pada resep.

4. Alur penelitian

   Dimulai dengan pembuatan proposal penelitian kemudian melakukan permohonan izin kepada pihak rumah sakit untuk melakukan penelitian, selanjutnya dilakukan pengumpulan data dan seleksi pasien, setelah pasien diseleksi lalu pasien diberi kuesioner untuk diisi kemudian data diolah dan dianalisis.

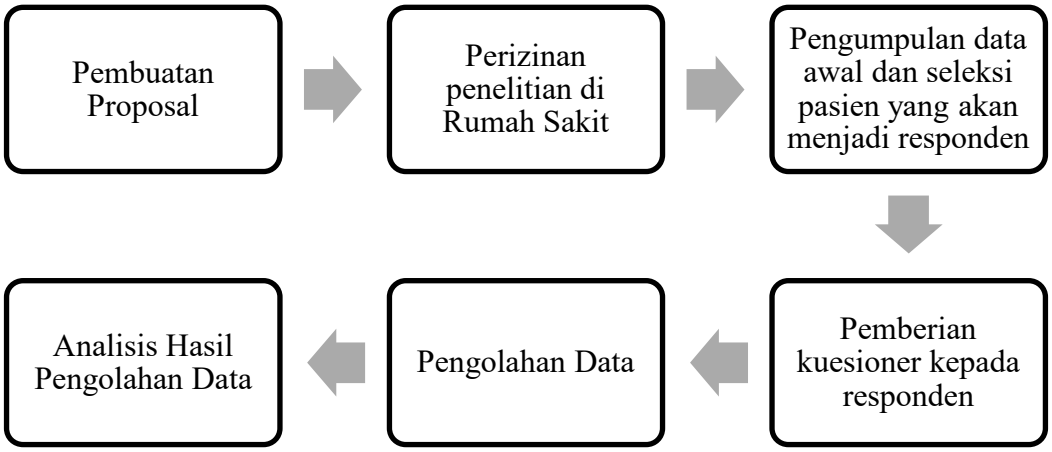

Gambar 3.2 Skema Alur Penelitian

UBP KARAWANG